

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), sedangkan dalam penelitian eksperimen dapat naturalistik tidak ada perlakuan.

Menurut Syamsudin dan Vismaia (2011, hlm. 150) penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan; ”jika dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?”. Dalam hal ini peneliti memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh yang benar-benar bersih dari faktor yang tidak diteliti maka peneliti perlu melakukan kontrol yang cermat terhadap kemungkinan masuknya pengaruh faktor lain.

Menurut Arikunto (1993, hlm. 78) *True Experimental Design*, yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenali eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang mendapatkan perlakuan.

Penulis menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi, karena penelitian ini bertujuan untuk mengujicobakan efektivitas model pembelajaran mandiri berbasis *content management system (cms) wordpress* dalam pembelajaran menulis teks dongeng. Dalam hal ini pengaruh metode

pembelajaran mandiri terhadap pembelajaran menulis dongeng dapat dilakukan melalui penelitian eksperimen, karena kondisi dapat dikontrol secara teliti.

Adapun desain penelitian ini menggunakan *Control Group pre-test post-tes*, desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut (Arikunto, 1993, hlm. 79).

Tabel 3.1
Desain Metode Penelitian Eksperimen Kuasi
(Control Group Pre-test Post-tes)

Kelompok	Prestes	Perlakuan	Postes
E	O1	X	O2
K	O3	Y	O4

Keterangan:

E : Kelompok/kelas eksperimen

K : Kelompok/kelas kontrol

O1 : Uji awal pada kelompok/kelas eksperimen

O2 : Uji akhir pada kelompok/kelas eksperimen

X : Perlakuan pada kelompok/kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran mandiri berbasis *CMS Wordpress*

Y : Perlakuan pada kelompok/kelas control dengan menggunakan metode yang sudah berjalan atau sering digunakan oleh guru

Dalam desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*prates*) untuk mengetahui kemampuan awal di kedua kelas tersebut. Kemudian hasil tes awal tersebut akan dijadikan bandingan untuk hasil tes akhir setelah kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran mandiri berbasis *Content Management System (CMS) Wordpress*. Hal tersebut dapat memberi data tentang adanya perubahan terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Nais Ambarsari, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS) WORDPRESS (E-LEARNING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DONGENG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Sumber Data

Menurut arikunto (1993, hlm. 102) sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan tes dan angket dalam pengumpulan data. Sehubungan dengan sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian maka peneliti menggunakan dua jenis penelitian yaitu penelitian populasi dan penelitian sampel.

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Arikunto (1993, hlm. 102) pupulasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian pupulasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung. Peneliti memilih sekolah ini karena ingin mengetahui bagaimana kemampuan menulis kembali dongeng di sekolah yang berada di kluster pertama. Maksud kluster di sini adalah tingkatan suatu sekolah dilihat dari sudut prestasi sekolah tersebut. SMP Negeri 14 Bandung berada pada kluster pertama.

Adapun rincian penyebaran kelas di SMP Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut.

Tabel 3.2

Daftar Populasi Kelas VII SMP Negeri 14 Bandung

NO	KELAS	JUMLAH POPULASI		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII-A	18	22	40
2	VII-B	14	24	38

3	VII-C	18	24	42
4	VII-D	16	22	38
5	VII-E	18	22	40
6	VII-F	16	24	40
7	VII-G	18	22	40
8	VII-H	22	17	39

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Arikunto (1993, hlm. 104) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Peneliti mengambil sampel satu kelas untuk dijadikan kelas eksperimen. Jumlah kelas eksperimen yang digunakan adalah satu kelas yang terdiri dari tiga puluh delapan siswa.

Pemilihan kelas dilakukan secara proporsi atau melalui proses perbandingan. Kelas yang dipilih adalah kelas VII-B. Peneliti memilih kelas tersebut disebabkan adanya sifat aktif yang lebih menonjol dibandingkan kelas lain, maka digunakan pemilihan secara proporsi.

Berikut adalah jumlah siswa kelas VII-B di SMP Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 3.3

Daftar Jumlah Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII-B	16	24	40
VII-D	18	22	40

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitan merupakan proses yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Teknik penelitian meliputi teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian. Berikut merupakan teknik penelitian dalam penelitian model pembelajaran mandiri berbasis *content management system (cms) website* dalam pembelajaran menulis dongeng.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berbentuk tes dan angket. Menurut Arikunto (1993, hlm. 123) tes adalah serentetan pernyataan atau latihan secara alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat, yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 142) angket atau kuisiner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisiner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Menurut Arikunto (1993, hlm. 124) kuisiner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

a. Tes

Tes dilakukan dalam bentuk tes awal (pratest) dan tes akhir (pascates). Tes awal (pratest) dilakukan untuk melihat kemampuan dan mengukur nilai rata-rata siswa sesudah menggunakan model pembelajaran mandiri berbasis *cms wordpress*. Tes yang diberikan adalah tes tertulis yang menggunakan soal uraian. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks

dongeng sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran mandiri *cms wordpress*.

Tes yang diberikan adalah tes pratest dan postes. Prates digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap menulis dongeng. Sedangkan postes digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam menulis dongeng setelah menggunakan model pembelajaran mandiri berbasis *content management system (cms) wordpress*. Berikut lembar tes menulis dongeng dengan menggunakan model pembelajaran mandiri berbasis *content management system (cms) wordpress*.

b. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan model pembelajaran mandiri berbasis *content management system (cms) wordpress*. Tipe pertanyaan dalam angket menggunakan pertanyaan tertutup dengan menggunakan *rating-scale*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan dengan fungsi sebagai fasilitas ataupun alat yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian meliputi format penilaian, format observasi, lembar tes, dan lembar angket.

(1) Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Mandiri Berbasis *Content Management System (CMS) Wordpress*

Tabel 3.4

Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Mandiri Berbasis *Content Management System (CMS) Wordpress*

(a) Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan	Kegiatan	Alokasi Waktu	Strategi/Metode/ Teknik
Ke-1	Pendahuluan	10 menit	• Ceramah

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam, menyapa siswa, berdo'a dan mengecek kehadiran). • Guru menyampaikan apersepsi • Guru memberikan motivasi. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 		<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab
	<p>Kegiatan Inti Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi pengenalan mengenai dongeng "Danau Toba" yang akan diapresiasi. • Siswa diberi penjelasan mengenai model pembelajaran mandiri yang akan dilakukan dalam pembelajaran menulis dongeng dengan menggunakan <i>website</i>. • siswa diberi penejelasan langkah-langkah untuk membuat akun untuk 	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • mandiri

	<p>mengakses <i>website</i> bercerita.gnomio.com.</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa diberi penjelasan tahapan dalam pembelajaran mandiri dalam <i>website</i>. • Siswa memasukan akun pada <i>website</i> di laptop masing-masing. • Siswa membaca materi mengenai unsur-unsur intrinsik dan relevansi cerita dengan kehidupan zaman sekarang. • Siswa memutar tayangan “Danau Toba” yang terdapat dalam <i>website</i> secara mandiri. • Siswa mengamati tayangan yang terdapat dalam <i>website</i> secara otonom. • Siswa yang telah selesai mengamati secara mandiri mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam tayangan dongeng “Danau Toba” secara mandiri dalam <i>website</i>. 		
--	---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai mengisi pertanyaan di latihan 1 dalam <i>website</i> sampai selesai dan menekan tanda “selesai” agar jawaban siswa masuk ke dalam penilaian peneliti. <p>Pertemuan ke 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi pengenalan mengenai dongeng “Timun Mas” yang akan diapresiasi. • Siswa diberi penjelasan mengenai model pembelajaran mandiri yang akan dilakukan dalam pembelajaran menulis dongeng dengan menggunakan <i>website</i>. • siswa diberi penjelasan langkah-langkah untuk membuat akun untuk mengakses <i>website</i> bercerita.gnomio.com. • siswa diberi penjelasan tahapan dalam pembelajaran mandiri dalam <i>website</i>. • Siswa memasukan akun pada <i>website</i> di laptop 		
--	---	--	--

	<p>masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca materi mengenai unsur-unsur intrinsik dan relevansi cerita dengan kehidupan zaman sekarang. • Siswa memutar tayangan “Timun Mas” yang terdapat dalam <i>website</i> secara mandiri. • Siswa mengamati tayangan yang terdapat dalam <i>website</i> secara otonom. • Siswa yang telah selesai mengamati secara mandiri mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam tayangan dongeng “Timun Mas” secara mandiri dalam <i>website</i>. • Siswa mulai mengisi pertanyaan di latihan 2 dalam <i>website</i> sampai selesai dan menekan tanda “selesai” agar jawaban siswa masuk ke dalam penilaian. 		
	Penutup	10 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pengalamannya ketika mengikuti proses belajar mengajar. • Guru dan siswa memberikan refleksi tentang topik pembelajaran atau merangkum hasil pembelajaran. • Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 		<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab
--	---	--	--

(b) Kegiatan Pembelajaran di Kelas Pemandang

Tabel 3.5

Langkah-langkah Pembelajaran di Kelas Pemandang

Pertemuan	Kegiatan	Alokasi Waktu	Strategi/Metode/ Teknik
Ke-1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam, menyapa siswa, 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab

Nais Ambarsari, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS) WORDPRESS (E-LEARNING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DONGENG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>berdo'a dan mengecek kehadiran).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan apersepsi • Guru memberikan motivasi. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 		
	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sisiwa diberi penjelasan mengenai unsur-unsur intrinsik dongeng dan cara mencari relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang • Siswa diberi pengenalan mengenai dongeng "Legenda Gunung Tangkuban Perahu" yang akan diapresiasi. • Siswa diminta menyimak tayangan dongeng "Legenda Gunung Tangkuban Perahu" secara bersama. • Siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam dongeng "Legenda 	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Kooperatif

	<p>Gunung Tangkuban Perahu?.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengisi pertanyaan yang diberikan guru pada lembar jawaban yang telah disediakan. • Siswa mengumpulkan hasil jawabannya kepada guru. 		
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pengalamannya ketika mengikuti proses belajar mengajar. • Guru dan siswa memberikan refleksi tentang topik pembelajaran atau merangkum hasil pembelajaran. • Guru memberikan pekerjaan rumah atau tugas ko-kulikuler. • Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab

	disampaikan pada pertemuan selanjutnya.		
--	---	--	--

(2) Penilaian Kemampuan Menulis Dongeng

Tabel 3.6

Penilaian Kemampuan Menulis Dongeng

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen	Nomor Soal
Mampu mengungkapkan keterlibatan jiwa dengan dongeng yang diperdengarkan	Tes Tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Masalah-masalah apa sajakah yang dialami oleh tokoh utama dalam dongeng yang kamu tonton ? 	1
			<ul style="list-style-type: none"> Apakah yang akan kamu lakukan jika kamu mengalami masalah seperti yang dialami oleh tokoh utama dari dongeng yang telah kamu tonton? 	2
Mampu mengemukakan pendapat mengenai penyajian isi dongeng			<ul style="list-style-type: none"> Tulislah judul dongeng yang telah kamu dengarkan dan berikan pendapatmu mengenai kesesuaian judul dengan cerita dongeng tersebut! 	3
			<ul style="list-style-type: none"> Tulislah unsur-unsur 	4

			<p>intrinsik (tokoh, watak tokoh, alur, latar, dan amanat) yang terdapat dalam dongeng yang telah kamu tonton!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulislah pendapatmu mengenai masing-masing unsur intrinsik (tokoh dan watak tokoh, alur, latar dan amanat) yang telah kamu tonton! 	5
mampu menjelaskan relevansi isi dongeng dengan situasi saat ini	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Tuliskanlah hubungan antara isi dongeng yang telah kamu dengarkan dengan situasi saat ini, dari segi: <ul style="list-style-type: none"> a) tokoh dan watak tokoh; b) alur; c) latar; d) amanat. 	6

(3) Kriteria Penilaian

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Ranah Kognitif untuk Dongeng

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor	No
----	-------	--------------------	------	----

Nais Ambarsari, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS) WORDPRESS (E-LEARNING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DONGENG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Penilaian			soal
1.	Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah. (Bobot:3)	Siswa mampu menuliskan masalah yang dialami Sangkuriang dan Dayang sumbi sebagai tokoh utama, yaitu sebagai berikut: 1) Dayang Sumbi menikahi seorang anjing. Ia mengandung dan pangeran mengetahuinya dan ia dibawa oleh pangeran ke tempat yang terpecil karena ia telah melakukan hamil tanpa ada suami. Ia kecewa kepada anaknya yang membunuh suaminya. Ia jatuh cinta kepada laki-laki yang ternyata merupakan anaknya yang telah lama hilang. Memberikan syarat untuk dipenuhi Sangkuriang. Ia berusaha menggagalkan semua usaha yang dilakukan oleh Sangkuriang. 2) Sangkuriang membunuh Si Tumang untuk mengambil hatinya dan diberikan kepada ibunya lalu diusir dari rumahnya. Ia jatuh cinta kepada perempuan yang merupakan ibunya sendiri. Ia menyanggupi syarat yang	4	1

		diberikan oleh Dayang Sumbi untuk membuat talaga dan perahu dalam waktu satu malam. Ia gagal mewujudkan syarat yang telah ditentukan untuk menikahi Dayang Sumbi. Ia marah besar dan menendang perahu menjadi terbalik.		
		Siswa menuliskan masalah yang dialami oleh Sangkuriang dan Dayang sumbi tetapi hanya dua masalah saja yang tepat	3	
		Siswa hanya mampu menuliskan masalah yang dialami oleh Sangkuriang saja atau Dayang sumbi saja.	2	
		Siswa menuliskan masalah yang dialami oleh Sangkuriang saja atau Dayang sumbi saja, tetapi masalah yang dituliskannya tidak tepat.	1	
		Siswa tidak menuliskan masalah yang dialami baik oleh Sangkuriang maupun Dayang sumbi	0	
2.	Kemampuan siswa dalam memberikan solusi atas permasalahan yang	Siswa mampu menuliskan solusi yang dialami Sangkuriang dan Dayang sumbi	4	2
		Siswa menuliskan solusi yang dialami oleh Sangkuriang dan Dayang sumbi tetapi terdapat salah penulisan kata.	3	

	ditemukan (Bobot;3)	Siswa hanya mampu menuliskan solusi yang dialami oleh Sangkuriang saja atau Dayang sumbi saja.	2	
		Siswa hanya mampu menuliskan solusi atas masalah yang dialami oleh Sangkuriang saja atau Dayang sumbi saja dan terdapat kesalahan penulisan kata.	1	
		Siswa tidak menuliskan solusi yang dialami baik oleh Sangkuriang maupun Dayang sumbi	0	
3.	Kemampuan siswa dalam mengingat judul dan memberikan pendapat mengenai kesesuaian judul dengan isi dongeng (Bobot:3)	Siswa mampu menuliskan judul dongeng dengan tepat, yaitu “Legenda Gunung Tangkuban Perahu” disertai pendapat mengenai kesesuaian judul dengan isi dongeng.	4	3
		Siswa menuliskan judul tetapi terdapat penulisan salah satu kata yang salah dan disertai pendapat mengenai kesesuaian judul dengan isi dongeng.	3	
		Siswa dapat menuliskan judul dongeng dengan tepat tetapi tidak disertai dengan pendapat mengenai kesesuaian judul dengan isi dongeng.	2	
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan judul tetapi terdapat penulisan salah satu kata yang salah dan tidak menuliskan pendapat mengenai kesesuaian judul dengan isi dongeng. 	1	

		<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak menuliskan judul dongeng tetapi menuliskan pendapat mengenai kesesuaian judul dengan isi dongeng. Siswa menuliskan judul dongeng tetapi hanya satu kata saja yang benar. 		
		Siswa tidak menuliskan judul dan tidak menuliskan pendapat mengenai kesesuaian judul dengan isi dongeng.	0	
4.	Kemampuan siswa dalam menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam dongeng (Bobot:5)	<p>Siswa mampu menjelaskan lima unsur intrinsik yang ada di dalam dongeng secara lengkap, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tokoh (Sangkuriang, Dayang Sumbi dan Si Tumang) 2) Watak Tokoh (Sangkuriang, anak yang pantang menyerah demi mendapatkan sebuah keinginan dan terlalu ambisius sehingga tidak bisa menerima kenyataan. Dayang sumbi, ibu penyayang dan cerdas. Si Tumang, cerdas namun ceroboh karena teralu tergesa-gesa dalam memutuskan sesuatu. 3) Alur maju dan mundur(campuran) karena memiliki hubungan kausalitas dan sesuai dengan isi dongeng 	4	4

		<p>(seorang laki-laki yang terkena kutukan lalu diselamatkan oleh perempuan cantik yang kemudian memiliki seorang anak laki-laki namun membunuh ayahnya yang saat itu menjadi seekor anjing lalu diusir dan bertemu kembali saat anak laki-laki sudah dewasa dan jatuh cinta kepada ibunya kemudian berusaha merebut hati perempuan yang dicintainya namun segala usaha digagalkan akhirnya tidak bisa menerima kenyataan bahwa perempuan yang dicintainya adalah ibunya maka dari itu anak laki-laki melampiaskan kemarahannya dengan menendang sebuah perahu yang sekarang menjadi sebuah gunung).</p> <p>4) Latar tempat (di rumah Dayang sumbi, hutan, sungai citarum dan gunung tangkuban perahu). Latar waktu (fajar, siang hari dan malam hari). Latar suasana (bahagia, sedih dan terharu).</p> <p>5) Amanat (Jangan pernah</p>		
--	--	---	--	--

		memaksakan semua keinginan kita tercapai dan jangan pernah memenuhi keinginan seseorang yang disayangi dengan cara yang salah)		
		Siswa hanya mampu menjelaskan tiga sampai empat unsur intrinsik secara lengkap.	3	
		Siswa hanya mampu menjelaskan dua unsur intrinsik secara lengkap	2	
		Siswa hanya mampu menjelaskan satu unsur intrinsik secara lengkap	1	
		Siswa tidak mampu menjelaskan unsur instrinsik dalam dongeng	0	
5.	Kemampuan siswa dalam memberikan pendapat terhadap unsur-unsur intrinsik dongeng (Bobot:4)	Siswa mampu menuliskan pendapatnya mengenai lima unsur intrinsik dongeng, yaitu tokoh dan watak tokoh, alur, latar dan amanat.	4	5
		Siswa mampu menuliskan pendapatnya mengenai tiga sampai empat unsur intrinsik dongeng.	3	
		Siswa mampu menuliskan pendapatnya mengenai dua unsur instrinsik dongeng.	2	
		Siswa mampu menuliskan pendapatnya mengenai satu unsur intrinsik dongeng.	1	
		Siswa tidak menuliskan pendapatnya	0	
6.	Kemampuan siswa dalam	Siswa mampu menuliskan hubungan lima unsur intrinsik dongeng (tokoh	4	6

	merelevansikan dongeng dengan situasi sekarang (Bobot :4)	dan watak tokoh, alur, latar dan amanat) dengan situasi saat ini.		
		Siswa mampu menuliskan hubungan tiga sampai empat unsur intrinsik dongeng dengan situasi saat ini.	3	
		Siswa mampu menuliskan hubungan dua unsur instrinsik dongeng dengan situasi saat ini	2	
		Siswa mampu menuliskan pendapatnya mengenai satu unsur intrinsik dongeng dengan situasi saat ini.	1	
		Siswa tidak menuliskan hubungan unsur intrinsik dengan situasi saat ini.	0	
	Skor Maksimal	88		

(4) Format Observasi

Tabel 3.8
Format Observasi Guru

Rangkaian	Aktivitas Guru	Implementasi	
		Ya	Tidak
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.		
	Mengecek kehadiran siswa.		
	Mengarahkan 20 siswa untuk tetap di kelas dan 20 sisanya untuk menunggu di luar kelas setelah tahap fokus konseptual.		
	Melakukan apersepsi dengan memberi		

Nais Ambarsari, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS) WORDPRESS (E-LEARNING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DONGENG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>pertanyaan pada siswa mengenai dongeng.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih ingatkah apa yang dimaksud dengan dongeng? 2. Apa saja unsur-unsur intrinsiknya? 		
Tahap fokus konseptual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengenalan mengenai dongeng “Danau Toba” yang akan di apresiasi. 2. Memberikan penjelasan mengenai model pembelajaran mandiri yang akan dilakukan dalam pembelajaran menulis dongeng dengan menggunakan <i>website</i> dengan estimasi waktu 40 menit untuk mengerjakan. 3. Memberikan demonstrasi langkah-langkah untuk mengakses <i>website</i> bercerita.gnomain.com dan membuat akun. 4. Menjelaskan tahapan dalam pembelajaran mandiri dalam <i>website</i> bercerita.gnomain.com 		
Tahap melakukan eksperimen atau percobaan	Membimbing siswa untuk mengakses <i>website</i> bercerita.gnomain.com dan membuat akun.		
	Menjadi fasilitator dalam pembelajaran mandiri.		
	Membimbing siswa melakukan percobaan jika siswa mendapatkan kesulitan.		

	Mengatur siswa untuk bergantian melakukan percobaan.		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pengalamannya ketika mengikuti proses belajar mengajar. - memberikan refleksi tentang topik pembelajaran atau merangkum hasil pembelajaran. - Menutup kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 		

Tabel 3.9

Format Observasi Siswa

Rangkaian	Aktivitas Siswa	Implementasi	
		Ya	Tidak
Pendahuluan	Menjawab salam.		
	Merespon saat dicek kehadirannya.		
	Duduk secara berkelompok, sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.		
	Menyimak dan menjawab pertanyaan yang di berikan.		
Tahap fokus konseptual	Menyimak materi yang diberikan.		
Tahap melakukan ekseprimen atau percobaan	Siswa mulai mengakses <i>website</i> bercerita.gnomain.com		
	Siswa membuat akun dengan mengisikan user name dan password untuk mengakses		

	<i>website</i> tersebut		
	Siswa mulai membaca materi yang terdapat dalam <i>website</i> berisi pengertian dan unsur-unsur intrinsik dongeng		
	Siswa mulai menonton tayangan video berjudul “Danau Toba dan Timun Mas”		
	Siswa mulai membuka soal latihan dalam <i>website</i>		
	Siswa mengisi soal latihan pada lembar jawaban yang telah disediakan dalam <i>website</i>		
	Siswa yang telah selesai meninggalkan kelas dan digantikan oleh siswa lain		
Penutup	Siswa mengemukakan pengalamannya ketika mengikuti proses belajar mengajar		
	Menjawab mengenai topik pembelajaran yang didapat		

(5) Format Tes

Petunjuk Umum:

Kerjakanlah soal berikut dengan baik!

Jawaban ditulis pada lembar yang telah disediakan!

Soal :

1. Masalah-masalah apa sajakah yang dialami oleh tokoh utama dalam dongeng yang kamu tonton ?
2. Apakah yang akan kamu lakukan jika kamu mengalami masalah seperti yang dialami oleh tokoh utama dari dongeng yang telah kamu tonton?
3. Tulislah judul dongeng yang telah kamu dengarkan dan berikan pendapatmu mengenai kesesuaian judul dengan cerita dongeng tersebut!

Nais Ambarsari, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS) WORDPRESS (E-LEARNING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DONGENG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Tulislah unsur-unsur intrinsik (tokoh, watak tokoh, alur, latar, dan amanat) yang terdapat dalam dongeng yang telah kamu tonton!
5. Tulislah pendapatmu mengenai masing-masing unsur intrinsik (tokoh dan watak tokoh, alur, latar dan amanat) yang telah kamu tonton!
6. Tuliskanlah hubungan antara isi dongeng yang telah kamu dengarkan dengan situasi saat ini, dari segi:
 - a) tokoh dan watak tokoh
 - b) alur
 - c) latar
 - d) amanat

(6) Format Angket

Tabel 3.10

Kisi-kisi Instrumen yang Diperlukan untuk Mengukur Model Pembelajaran Mandiri Berbasis *Content Management System (CMS) Wordpress*.

Indikator	Instrumen	Nomor Soal
Penggunaan media untuk model pembelajaran mandiri dalam menulis dongeng	<ul style="list-style-type: none"> Menurut anda, apakah menggunakan media tertentu dalam pembelajaran menulis dongeng membantu dalam menulis dongeng ? 	1
Penggunaan video dalam pembelajaran mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Apakah anda menyimak dengan baik pada saat pemutaran film Legenda Gunung Tangkuban Perahu dilakukan ? 	2
	<ul style="list-style-type: none"> apakah anda menyukai film Legenda Gunung Tangkuban Perahu dalam <i>website</i> yang digunakan dalam pembelajaran mandiri? 	3
	<ul style="list-style-type: none"> apakah anda memahami isi yang 	4

	ada dalam film Legenda Gunung Tangkuban Perahu ?	
Kemampuan siswa dalam menuliskan kembali dongeng yang telah di tonton	<ul style="list-style-type: none"> • setelah anda menyimak pemutaran film Legenda Gunung Tangkuban Perahu, apakah anda mampu menuliskannya kembali ? 	5
Kemampuan siswa dalam menghubungkan nilai moral dengan realitas kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • apakah anda merasakan manfaat kegiatan menyimak dalam penulisan dongeng yang anda kerjakan ? 	6
Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • apakah setelah diadakan pembelajaran menulis dongeng dengan memanfaatkan kegiatan menyimak film legenda tangkuban perahu anda masih mengalami kesulitan menulis dongeng ? 	7

Respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • setujukah anda jika kegiatan menyimak film Legenda Gunung Tangkuban Perahu dilakukan dalam pembelajaran menulis dongeng ? 	8
---	---	---

Mohon diisi jawaban sesuai dengan kemampuan Anda, jawaban yang diberikan dengan memberi tanda lingkaran pada angka yang sesuai dengan pendapat Anda.

- Arti angka-angka :
- 4 berarti sangat setuju : baik sekali
- 3 berarti setuju : cukup baik
- 2 berarti tidak setuju : tidak baik
- 1 berarti sangat tidak setuju : sangat tidak baik

Tabel 3.11
Bentuk Angket

No	Pertanyaan tentang model pembelajaran mandiri berbasis <i>content management system (cms) wordpress</i>	Tingkat Persetujuan			
		4	3	2	1
1	2	3			
1	Menurut anda, apakah menggunakan media tertentu dalam pembelajaran menulis dongeng membantu dalam menulis dongeng?	4	3	2	1
2	Apakah Anda menyimak dengan baik pada saat pemutaran Film legenda Gunung Tangkuban	4	3	2	1

	Perahu dilakukan?				
3	Apakah Anda menyukai media film Legenda Gunung Tangkuban Perahu dalam website yang disajikan?	4	3	2	1
4	Apakah Anda memahami isi yang ada dalam film Legenda Gunung Tangkuban Perahu?	4	3	2	1
5	Setelah Anda menyimak pemutaran film Legenda Gunung Tangkuban Perahu, apakah Anda mampu menuliskannya kembali?	4	3	2	1
6	Apakah Anda merasakan manfaat kegiatan menyimak dalam penulisan dongeng yang Anda kerjakan?	4	3	2	1
7	Apakah setelah diadakan pembelajaran menulis dongeng dengan memanfaatkan kegiatan menyimak film Legenda Gunung Tangkuban Perahu anda masih mengalami kesulitan menulis dongeng?	4	3	2	1
8	Setujukah Anda jika kegiatan menyimak film Legenda Gunung Tangkuban Perahu dilakukan dalam pembelajaran menulis dongeng?	4	3	2	1

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul yaitu meliputi data hasil prates dan data hasil pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan Hasil Prates dan Hasil Pascates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi hasil prates dan hasil pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol. Deskripsi data dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori nilai rendah, nilai sedang dan nilai tinggi. Analisis deskripsi data meliputi identifikasi masalah, solusi permasalahan, kesesuaian judul dengan isi dongeng, menjelaskan unsur intrinsik dalam dongeng, memberikan pendapat unsur intrinsik dalam dongeng dan memberikan hubungan unsur intrinsik dalam dongeng dengan kehidupan zaman sekarang.

2. Menentukan Skor Prates dan Pascates, Kemudian Menentukan Nilai

Peneliti menentukan nilai menulis kembali dongeng di kelas eksperimen dan kelas kontrol dibantu oleh dua penimbang lainnya agar menjauhkan dari subjektivitas. Proses menentukan hasil dilakukan dua tahap yaitu tahap pertama menentukan nilai hasil prates dikelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian tahap kedua menentukan nilai hasil pascates di kelas eskperimen dan kelas kontrol sesuai dengan format penilaian yang telah dibuat. Dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

3. Mengolah Hasil Observasi

Menurut Arikunto (1993, hlm. 171) format lembar observasi dengan dua kategori “ya” dan “tidak”. Langkah-langkah dalam menganalisis lembar observasi guru dan siswa sebagai berikut:

- a. dua format isian dari pengamat I dan pengamat II disatukan;

- b. memasukkan kode pengamatan ke dalam tabel kontingen, kita jajarkan hasil pengamatan kedua pengamat, lalu kita masukan satu persatu kode pada kolom baris yang sesuai;
- c. menghitung banyaknya kecocokan (I: ya-II:ya) atau (I: tidak- II: tidak). Dari contoh di atas, yang cocok (I: ya-II: ya);
- d. memasukkan data ke dalam rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{2 S}{N_1 + N_2}$$

Dengan keterangan :

- KK = koefisien Kesepakatan
 S = sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama
 N₁ = jumlah kode yang dibuat oleh observer 1
 N₂ = jumlah kode yang dibuat observer 2

Setelah didapatkan hasil perhitungan kesepakatan, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil pengamatan kedua observer mulai dari rangkaian pendahuluan, tahap fokus konseptual, tahap melakukan eksperimen atau percobaan dan penutup.

4. Mengolah Hasil Angket

Menurut Priyatno (2012, hlm. 97-98) langkah-langkah menganalisis angket dengan menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS versi 17,0 for window* yaitu sebagai berikut:

- a. buka program SPSS, pada kotak dialog *SPSS for window* klik cancel (karena ingin membuat data baru);
- b. pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variabel view* selanjutnya membuat variabel sesuai dengan kebutuhan;
- c. memasukkan data di halaman data *view*, dengan ini klik data *view*, isikan semua variabel;
- d. selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar *analyze >> correlate >> bivariate*;

- e. terbuka kotak dialog *bivariate correlations*, pindahkan semua variabel;
- f. selanjutnya klik tombol OK, maka hasil output akan keluar;
- g. mengambil keputusan berdasarkan nilai signifikansi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item dinyatakan valid.

5. Menganalisis Hasil Prates dan Hasil Pascates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis data hasil prates dan hasil pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan uji statistik dengan bantuan aplikasi *software SPSS versi 17,0 for window*. Uji statistik meliputi uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berikut ini merupakan tahapan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software SPSS versi 17,0 for window*.

a. Uji Reliabilitas

Peneliti menguji data dari ketiga penimbang dengan menggunakan bantuan aplikasi *microsoft excel* versi 2010. Hasil dari data tersebut peneliti menguji kembali tingkat validitas ketiga penimbang dengan menggunakan aplikasi *software SPSS versi 17,0 for window*. Setelah itu, peneliti menguji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi *software SPSS versi 17,0 for window*. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang (Priyatno, 2012, hlm. 105). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- (1) menggunakan data input nilai hasil prates dan pascates kelas eksperimen lalu kelas kontrol dari ketiga penimbang;
- (2) pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*. Selanjutnya membuat variabel, yaitu variabel tiga pengujian;
- (3) memasukan data di halaman *data view*, dengan ini klik tab *data view*;
- (4) Untuk melakukan uji reliabilitas, pada menu bar klik *analyze >> scale >> reliability analysis*;

- (5) Selanjutnya terbuka kotak dialog *Reliability Analysis* pindahkan semua nilai dari ketiga pengujian ke kolom item dan biarkan model terpilih *Alpha*;
- (6) Selanjutnya klik tombol *statistics*. Jika ingin menampilkan analisis deskriptif tiap item pengujian maka beri tanda centang pada item. Jika sudah klik tombol *Continue*;
- (7) Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol OK, maka hasil output akan keluar;
- (8) Mengambil keputusan menggunakan tabel Korelasi Guilford.
Rumus uji reliabilitas dengan alpha cronbach

Tabel 3.12
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

Pada analisis hasil pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan analisis One Way Anova untuk mengambil kesimpulan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- (1) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik *Variable view*. Selanjutnya membuat variabel dongeng dan nilai pretes pascates eksperimen/ kontrol;
- (2) Memasukan data di halaman data view, dengan ini klik tab Data View;
- (3) Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> Compare Means >> One Way ANOVA*;
- (4) Selanjutnya terbuka kotak dialog *One Way ANOVA*. Pindahkan variabel nilai eksperimen/kontrol ke kolom *Dependent List* dengan cara klik variabel ‘nilai eksperimen/kontrol’ kemudian klik tombol tanda penunjuk pada *Dependent*

List. Selanjutnya pindahkan variabel dongeng ke kolom *factor* dengan klik variabel ‘dongeng’ kemudian klik tombol tanda penunjuk pada *factor*;

- (5) Selanjutnya klik tombol OK, maka hasil output akan keluar;
- (6) Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Mengambi keputusan jika nilai signifikansinya di bawah 0,05 maka H_0 ditolak.

b. Uji Normalitas

Peneliti menguji normalitas dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 17,0 *for window*. Uji normalitas sendiri digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak, hal ini sebagai prasyarat digunakan analisis parametrik atau non parametrik (Priyatno, 2012, hlm. 88). Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- (1) pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*. Selanjutnya membuat variabel, yaitu variabel dongeng dan nilai akhir eksperimen/ kontrol;
- (2) memasukan data di halaman data view, dengan ini klik tab *data view*;
- (3) selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> descriptive statistics >> explore*;
- (4) selanjutnya terbuka kotak *dialog explore*. Pindahkan variabel nilai akhir ke kolom *dependent lists* dengan cara klik variabel nilai akhir kemudian klik tombol tanda penunjuk pada dependent list. Selanjutnya pindahkan variabel dongeng ke kolom *factor list* dengan cara klik variabel dongeng kemudian klik tombol tanda penunjuk pada *factor list*;
- (5) klik tombol plots. Pada kotak dialog *explore: plots*, beri tanda centang pada *normality plots with tests* selanjutnya klik tombol continue;
- (6) selanjutnya klik tombol Ok, maka hasil *output test of normality* akan keluar;
- (7) masih di data view yang sama klik *analyze >> descriptive statistics >> descriptives* untuk mendapatkan *mean*, nilai maksimal, nilai minimal dan *range*;
- (8) masih di data view yang sama klik *analyze >> descriptive statistics >> P-P plots* untuk meguji data menggunakan uji normalitas model regresi yang

bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. *Normal probably plot* berbentuk grafik.;

- (9) menganalisis dengan mengambil keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

c. Uji Homogienitas

Peneliti menguji homogienitas data untuk menentukan apakah data tersebut mempunyai varian yang homogen atau heterogen. Uji homogienitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varian kelompok data sama atau berbeda (Priyatno, 2012, hlm. 37) Jika data berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik dengan uji statistik *Levence* dengan taraf signifikansi 5% sedangkan jika data berdistribusi normal menggunakan analisis non parametrik dengan uji chi square. Berikut langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- (1) pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*. Selanjutnya membuat variabel, yaitu variabel dongeng dan nilai prates pascates eksperimen/kontrol;
- (2) memasukan data di halaman data view, dengan ini klik tab *data view*;
- (3) selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> compare means >> one sample t test*;
- (4) terbuka kotak dialog one sample t test. Pindahkan variable nilai akhir ke kolom *test variable(s)* dengan cara klik nilai prates pascates kemudian klik tombol tanda penunjuk;
- (5) jika sudah klik tombol OK, maka hasil output akan keluar;
- (6) menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Mengambil keputusan jika nilai *chi square* hitung $>$ *chi square* tabel maka H_0 ditolak sedangkan jika *chi square* hitung $<$ *chi square* maka H_0 diterima. Kemudian mengambil keputusan berdasarkan signifikansi jika signifikansi $> 0,05$ jadi H_0 diterima sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ jadi H_0 ditolak.

d. Uji Hipotesis

Peneliti menguji data untuk mengetahui hubungan mendeskripsikan korelasi atau hubungan dari nilai prates dan pascates. Jika data berdistribusi normal atau parametrik menggunakan analisis analisis *paired sample t-test* namun jika data berdistribusi tidak normal menggunakan chi square dalam analisis crosstabs. Berikut langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- (1) pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*. Selanjutnya membuat variabel, yaitu variabel dongeng dan nilai prates pascates eksperimen/kontrol;
- (2) memasukan data di halaman data view, dengan ini klik tab *data view*; selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> descriptive statistics >> crosstabs*;
- (3) selanjutnya terbuka kotak dialog *crosstabs*. Pindahkan variabel nilai prates pascates ke kolom *rows(s)* dan variabel dongeng ke kotak *column(s)*;
- (4) klik tombol *statistics*. Untuk melakukan uji pearson chi square, beri tanda centang pada *chi-square*. Kemudian klik *continue*.
- (5) jika sudah klik tombol OK, maka hasil output akan keluar;
- (6) menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Mengambil keputusan jika *chi square* hitung $<$ *chi square* tabel maka H_0 diterima sedangkan jika *chi square* hitung $>$ *chi square* tabel maka H_0 ditolak. Peneliti membuat keputusan berdasarkan signifikansi jika nilai signifikansi $>$ 0,05 jadi H_0 diterima sedangkan jika nilai signifikansi \leq 0,05 jadi H_0 ditolak.

Selanjutnya dilakukan uji perbedaan dua rata-rata data nilai prates dan nilai pascates kelas eksperimen menggunakan *Two Related Sampel Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok sampel yang berpasangan. Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif pengganti dari analisis parametrik yaitu *Paired Sample T Test* jika data tidak berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- (1) pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*. Selanjutnya membuat variabel, yaitu variabel dongeng dan nilai prates pascates eksperimen/kontrol;
- (2) memasukan data di halaman data view, dengan ini klik tab *data view*; selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> nonparametric tests >> 2 related samples*;
- (3) selanjutnya terbuka kotak dialog *two related samples tests*. Pindahkan variabel nilai prates ke kolom *test pairs(s)* dan variabel pascates ke kolom *test pairs(s)* untuk *test type* biarkan terpilih *wilcoxon*;
- (4) klik tombol *statistics*. Untuk melakukan uji pearson chi square, beri tanda centang pada *chi-square*. Kemudian klik *continue*;
- (5) jika sudah klik tombol OK, maka hasil output akan keluar;
- (6) menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Menyimpulkan dengan menggunakan nilai signofikansi jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan jika $> 0,05$ maka H_0 diterima.

e. Menganalisis Data Nilai Pascates Kelas Eksperimen dan Nilai Pascates Kelas Kontrol

Analisis data ini bertujuan untuk membandingkan nilai pascates kelas eksperimen dengan nilai pascates kelas kontrol. Tahap pertama yaitu menguji kedua data dengan menggunakan uji normalitas apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tahap kedua adalah uji hipotesis yang bertujuan untuk melihat efektif atau tidaknya penerapan Pembelajaran Mandiri Berbasis *Content Management System (CMS) Wordpress* di kelas eksperimen dibandingkan dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam menulis dongeng di kelas kontrol.

1) Uji Normalitas

Peneliti menguji normalitas dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 17,0 *for window*. Uji normalitas sendiri digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak, hal ini sebagai prasyarat digunakan analisis parametrik atau non parametrik (Priyatno, 2012, hlm. 88). Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- (1) pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*. Selanjutnya membuat variabel, yaitu variabel dongeng dan nilai pascates eksperimen/ kontrol;
- (2) memasukan data di halaman data view, dengan ini klik tab *data view*;
- (3) selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> descriptive statistics >> explore*;
- (4) selanjutnya terbuka kotak *dialog explore*. Pindahkan variabel nilai akhir ke kolom *dependent lists* dengan cara klik variabel nilai akhir kemudian klik tombol tanda penunjuk pada dependent list. Selanjutnya pindahkan variabel dongeng ke kolom *factor list* dengan cara klik variabel dongeng kemudian klik tombol tanda penunjuk pada *factor list*;
- (5) klik tombol plots. Pada kotak dialog *explore: plots*, beri tanda centang pada *normality plots with tests* selanjutnya klik tombol continue;
- (6) selanjutnya klik tombol Ok, maka hasil *output test of normality* akan keluar;
- (7) menganalisis dengan mengambil keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antar variabel, dalam penelitian ini menguji ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis antara kemampuan menulis kembali dongeng di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dianalisis menggunakan analisis *paired samples t-test* jika berdistribusi normal. Jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan analisis *Two Related Samples Test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok sampel yang berpasangan. Berikut langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- (1) pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*. Selanjutnya membuat variabel, yaitu variabel dongeng dan nilai prates pascates eksperimen/ kontrol;
- (2) memasukan data di halaman data view, dengan ini klik tab *data view*;
selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> descriptive statistics >> crosstabs*;

- (3) selanjutnya terbuka kotak dialog *crosstabs*. Pindahkan variabel nilai pascates ke kolom *rows(s)* dan variabel dongeng ke kotak *column(s)*;
- (4) klik tombol *statistics*. Untuk melakukan uji pearson chi square, beri tanda centang pada *chi-square*. Kemudian klik *continue*.
- (5) jika sudah klik tombol OK, maka hasil output akan keluar;
- (6) menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Mengambil keputusan jika *chi square* hitung $<$ *chi square* tabel maka H_0 diterima sedangkan jika *chi square* hitung $>$ *chi square* tabel maka H_0 ditolak. Peneliti membuat keputusan berdasarkan signifikansi jika nilai signifikansi $>$ 0,05 jadi H_0 diterima sedangkan jika nilai signifikansi \leq 0,05 jadi H_0 ditolak.

Selanjutnya dilakukan uji perbedaan kelas eksperimen menggunakan *Two Independent Sampel Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok data yang independen. Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif pengganti dari analisis parametrik yaitu *Independent Sample T Test* jika data tidak berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- (1) pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variable view*. Selanjutnya membuat variabel, yaitu nilai pascates eksperimen/kontrol dan dongeng;
- (2) memasukan data di halaman data view, dengan ini klik tab *data view*; selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> nonparametric tests >> 2 independent samples*;
- (3) selanjutnya terbuka kotak dialog *two independent samples tests*. Pindahkan variabel dongeng ke kolom *grouping* variabel dengan cara klik variabel dongeng kemudian klik tombol tanda penunjuk pada *grouping variable*, selanjutnya pindahkan variabel nilai pascates ke kolom *test variable list* dengan cara yang sama;
- (4) klik tombol *define groups*, pada *group 1*, isikan angka 1 dan *group 2* isikan angka 2, selanjutnya klik tombol *continue*;
- (5) jika sudah klik tombol OK, maka hasil output akan keluar;

- (6) menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Menyimpulkan dengan menggunakan nilai signifikansi jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan jika $> 0,05$ maka H_0 diterima.

f. Melakukan Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian membahas mengenai hasil analisis statistik yang dibenturkan pada kemampuan menulis dongeng. Pembahasan dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menulis kembali dongeng sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran mandiri berbasis *content management system (cms) wordpress*. Selain itu, peneliti membahas kemampuan peserta didik dalam menulis kembali dongeng di kelas kontrol kemudian membahas perbandingan kemampuan menulis kembali dongeng di kelas eksperimen dan kelas kontrol.